

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis karakteristik operasional Trans Banyumas Koridor 3A dan 3B. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja operasional dan membuat strategi untuk meningkatkan kinerja operasional Trans Banyumas Koridor 3. Strategi yang disusun memperhatikan parameter kinerja operasional yaitu *load factor*, *headway*, waktu sirkulasi dan ketersediaan armada yang belum memenuhi standar pelayanan minimum serta karakteristik pola perjalanan penumpang. Penelitian ini dilakukan dengan survei *on board* untuk memperoleh data primer serta pengumpulan data sekunder dari Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. Didapatkan jumlah penumpang yang masih belum memenuhi 70% kapasitas armada serta karakteristik penumpang yang mayoritas berjalan kaki dan menggunakan kendaraan umum menuju halte dengan jarak < 400 meter untuk Koridor 3A dan  $\geq 1000$  meter untuk Koridor 3B dengan biaya rata-rata < Rp 5.000.

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tentang “Evaluasi Kinerja Operasional Trans Banyumas Koridor 3” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan ini telah menjawab rumusan masalah yaitu, kesesuaian kinerja operasional BTS Trans Banyumas Koridor 3 dengan standar pelayanan minimum dan penyusunan rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja operasional BTS Trans Banyumas pada Koridor 3.
2. Berdasarkan data sekunder dan pengamatan selama survei secara langsung mayoritas penumpang Trans Banyumas Koridor 3 merupakan pelajar dan pegawai kantoran sehingga *load factor* di luar *peak hour* atau jam pergi dan pulang rendah.

3. Berdasarkan analisis pola perjalanan, mayoritas penumpang Trans Banyumas Koridor 3 memilih kendaraan umum dan berjalan kaki untuk menuju ke halte dengan jarak 400 – 1000 meter sehingga biaya perjalanan terjangkau.

## 5.2 Refleksi

Setelah melakukan penelitian ini terdapat beberapa poin yang harus dicermati untuk dijadikan pertimbangan konstruktif pada penelitian berikutnya. Berikut merupakan refleksi pada penelitian ini, yaitu :

1. Pada pelaksanaan survei *on board* terdapat titik pemberhentian yang tidak terlayani akibat adanya pengalihan jalan. Titik pemberhentian yang tidak terlayani merupakan pusat kegiatan pendidikan dan perdagangan dengan permintaan penumpang yang cukup besar. Pada penelitian ini survei dilakukan pada rute sementara dengan titik pemberhentian baru pada daerah dengan kegiatan masyarakat yang tidak seramai rute utama. Hal ini akan memunculkan kondisi yang berbeda apabila survei dilakukan pada rute utama.
2. Pada penelitian ini salah satu karakteristik pola perjalanan penumpang adalah jarak titik asal penumpang ke tempat pemberhentian bus. Pada Halte Pasar Pon dan Terminal Bulupitu terdapat penumpang yang berasal dari luar rute pelayanan Trans Banyumas Koridor 3 dengan jarak lebih dari 10 kilometer, berdasarkan data survei sekunder penumpang tersebut melakukan transit dari kendaraan umum lainnya. Data tersebut tidak terlalu berpengaruh dalam mempertimbangkan perencanaan halte karena hanya dibutuhkan permintaan penumpang yang tidak terlalu jauh dari radius tempat pemberhentian eksisting.
3. Pada penelitian ini proses perumusan strategi kinerja operasional hanya memperhatikan jarak antar halte, jarak halte ke persimpangan, jarak tempuh armada dan waktu sirkulasi. Parameter tersebut membutuhkan pertimbangan lain agar menghasilkan strategi yang terintegrasi dengan angkutan umum lain yang beroperasi.

## 5.3 Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran untuk pengembangan penelitian kedepannya, yaitu :

1. Penelitian ini mengevaluasi kinerja operasional sebuah armada akan lebih baik jika memperbanyak data primer agar hasil evaluasi lebih akurat dan mudah mengidentifikasi permasalahan utama jika ditemukan parameter yang tidak memenuhi standar pelayanan minimum.
2. Proses pembuatan form kuisioner pada pertanyaan tempat pemberhentian asal dan tujuan akan lebih memudahkan proses pengolahan data jika disajikan dalam pertanyaan terbatas, hal ini untuk meminimalisasi adanya data *outlier*.
3. Pada penelitian ini hanya membahas 4 kinerja operasional yaitu *load factor*, *headway*, waktu sirkulasi dan ketersediaan armada, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis kinerja pelayanan lainnya.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji tentang konektivitas dan aksesibilitas Trans Banyumas guna meningkatkan minat masyarakat untuk menaiki angkutan umum.

